

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang berarti penelitian ini melibatkan objek yang berada dimasyarakat atau peneliti turun kelapangan secara langsung guna menfapatkan data yang lebih koherensif disituasi tersebut.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) dan peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian.² Karakteristik metode penelitian kualitatif diantaranya adalah dilakukan pada kondisi yang alamiah; penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dimana data yang terkumpul berbentuk kata dan gambar, sehingga tidak terpaku pada angka; penelitian ini lebih menekankan proses dari pada hasil; penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif; dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibalik peristiwa atau objek yang diamati.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang penulis pilih karena berdasarkan pengalaman penelitiannya dan dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan dengan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan normatif-empiris, yaitu penggabungan antara pendekatan hukum normatif dengan adanya penambahan berbagai unsur empiris. Normatif ialah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan kondisi yang dilihat dilapangan secara apa adanya.³ Diharapkan dapat menggali data dan informasi semaksimal mungkin. Dan pendekatan empiris, yaitu pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Jenis penelitian ini, penulis menerapkan Judicial Case Study yaitu pendekatan studi kasus hukum karena konflik sehingga

¹ Jr. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Building, 2010).9

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 14-22

³ Jonaedi Efendi, Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Kencana, 2016), 123.

melibatkan campur tangan dengan pihak terkait dari Peran Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam memberikan arahan dan strateginya dalam meminimalisir terjadinya perkawinan di bawah umur.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peran Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana terletak di Jl. Mejobo Kompleks Perkantoran No. 99, Desa Megawon, Kec. Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian, hendaknya direncanakan dengan matang agar memudahkan dalam proses pencarian data di lapangan hingga penulisan laporan. Peneliti sudah melakukan riset pra penelitian dari bulan April 2023 dan akan melakukan penelitian yang lebih intensif pada bulan Juli 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Pemilihan subjek penelitian atau responden berdasarkan orang yang dianggap paling tahu dan atas pertimbangan tertentu memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Maka subyek dalam penelitian ini adalah Orang yang diberi Amanah serta dipercaya oleh Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang dipercaya dapat memberikan informasi atau menggambarkan bagaimana strategi dan gerakan dalam meminimalisir terjadinya pernikahan di bawah umur.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan siapa atau apa saja yang dapat memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data penelitian kualitatif ada dua, yaitu:

1. Sumber data primer, sumber data primer ini menjadi sumber data yang paling penting. Informasi yang diberikan menjadi penentu hasil penelitian, dalam hal ini data dapat diambil melalui wawancara maupun observasi langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Orang yang diberi Amanah serta dipercaya oleh Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan

Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, karena narasumber tersebut yang melakukan dan terlibat secara langsung proses pemberian layanan dan sosialisasi terkait bahaya perkawinan dini.

2. Sumber data sekunder, merupakan siapa atau apa saja yang menjadi sumber data tambahan untuk melengkapi data dari informan kunci. Dalam penelitian ini pencarian data dilakukan melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Sedangkan yang menjadi data sekunder, diantaranya adalah Kasi bidang penanggulangan perkawinan dini, Rencana Program Layanan Bimbingan dan Sosialisasi, Data Perkawinan dini, Profil Instansi dan lain sebagainya

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti akan kesulitan dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, data lebih banyak diambil dengan menggunakan participant observation, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁴ Maka dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian berjudul “Peran Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Dalam Mengurangi Angka Perkawinan Di Kabupaten Kudus” adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Nasution dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Marshall juga menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁵ Dalam penelitian ini bukan hanya subyek penelitian yang diobservasi akan tetapi seluruh kondisi lingkungan, sarana prasarana, data, kegiatan atau perilaku yang sering terjadi pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Dalam Mengurangi Angka Perkawinan Di Kabupaten Kudus, dan lain-lain. Mengenai teknis alur observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu peneliti memperhatikan

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: ALFABETA, 2017), 308-309.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017), 310

dan menjabarkan kembali dalam bentuk narasi yang telah informan berikan kepada peneliti.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana semua pertanyaan yang diajukan kepada responden sudah disusun sebaik mungkin, dan wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas. Proses penelitian kali ini peneliti mengambil informan untuk diwawancarai di Dinsos P3AP2KB tentunya yang memiliki kompetensi atau yang direkomendasi oleh Dinsos P3AP2KB terhadap penelitian ini, berikut adalah objek yang menjadi informan atau orang yang memberikan informasi diantaranya AW dan MS yang berjumlah dua orang maka dengan itu dalam proses penelitian ini peneliti dibantu oleh informan dalam menyelesaikan penyusunan karya skripsi ini.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen. Dalam penelitian kualitatif studi dokumen ini merupakan pelengkap dari data hasil wawancara dan observasi. Dapat dikatakan bentuk dari Teknik dokumentasi ini melihat data yang dimiliki Dinsos P3AP2KB dan mencari rujukan atau referensi melalui buku-buku, internet dan penelitian terdahulu.

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data menjadi hal yang wajib dilakukan mengingat untuk menemukan jawaban yang valid atas rumusan masalah yang telah dibuat. Pengujian keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Triangulasi Data

Triangulasi data ini merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara/ teknik, dan berbagai waktu, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber, pengujian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang telah didapatkan dari berbagai naarasumber dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama

atau yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dari narasumber tersebut

- b. Triangulasi Teknik, pengujian dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Jika data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek menggunakan observasi dan dokumentasi menghasilkan data yang berbeda. Maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda.
 - c. Triangulasi Waktu, waktu sering berpengaruh dalam kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dapat dilakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila data yang dihasilkan berbeda maka harus dilakukan berulang-ulang hingga menemukan data yang pasti.⁶
2. Perpanjangan Pengamat

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti Kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Pada tahap awal peneliti masih menjadi orang asing dan masih dicurigai sehingga informasi yang diberikan belum lengkap dan tidak mendalam. Akan tetapi dengan perpanjangan pengamatan maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

3. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkan secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun

⁶Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: ALFABETA, 2017), 345

hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Hardani adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahanlain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan data dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikemangkan menjadi hipotesis yang selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan pada data yang terkumpul.⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman, dimana analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur, yaitu:

1. Reduksi Data, dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transfomasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.
2. Penyajian Data, berarti sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya.
3. Kesimpulan, adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dimana bisa berisi jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau mungkin juga

⁷Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 160

tidak karena masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

